

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis bentuk Penelitian

penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif ini bertujuan untuk menampilkan situasi atau peristiwa melalui teks dengan menjelaskan variabel yang berhubungan dengan masalah yang diamati. Metode ini digunakan untuk menilai Keluhan nyeri Punggung belakang (LBP) pada Guru SMPN 38 Medan. Metode deskriptif ini juga mengumpulkan teks dan gambar dalam bentuk data, bukan angka. Semua data yang telah dikumpulkan akan dapat digunakan untuk memulai penelitian. Peneliti melakukan analisis dalam bentuk asli dan direview satu per satu saat menulis hasil skripsi tersebut. (Moleong, 2017).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Sekolah Menengah Pertama Negeri 38 Medan melakukan penelitian Analisis Keluhan nyeri Punggung belakang (LBP) pada pendidik. Situs pendidikan berada di Jl. Marelan VII NO.99, Terjun, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara 20255. Namun, penelitian akan dimulai pada bulan Mei 2024.

3.3 Informan Penelitian

Subjek penelitian yang dapat memberikan informasi tentang topik penelitian disebut informan. dan informan tersebut juga dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang kondisi lingkungan dan situasi peneliti. Sementara itu, Informan penting adalah mereka yang tidak hanya memiliki kemampuan dapat memberikan informasi kepada peneliti tentang suatu hal, namun juga memberi saran mengenai sumber bukti dan menciptakan sesuatu terhadap sumber tersebut.

Menurut Sugiyono (2015), determinan informan yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah purposive sampling Untuk memilih informan dalam penelitian ini, sampel dipilih secara purposive. Ini adalah teknik pengambilan sampel sumber informasi yang dimaksudkan untuk memperolehnya. Untuk tujuan khusus. Oleh karena itu, informan penelitian ini adalah guru di SMPN 38 Medan yang mengalami keluhan nyeri punggung (LBP). Di antara lima belas guru yang mengalami LBP, enam di antara mereka aktif mengajar.

3.4 Sumber Data

Sumber data (Sujarweni 2018) adalah topik penelitian untuk memperoleh berbagai jenis data untuk penelitian ini:

1) Data Primer

Data primer adalah salah satu sumber data dalam penelitian ini yang diteliti langsung oleh peneliti melalui perantara atau langsung dari lokasi penelitian (Sugiyono, 2020). eneliti menggunakan data primer dari wawancara tatap muka

dengan informan yang mengalami keluhan nyeri punggung belakang (LBP). Informan diwawancarai di Sekolah Menengah Pertama Negeri 38 Medan.

2) Data Sekunder

Sugiyono (2018:456) Data sekunder adalah sumber data yang tidak mengirimkan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui dokumen atau orang lain. Dalam penelitian ini, contoh sumber data sekunder termasuk penelusuran dokumen pada arsip, catatan, jurnal, dan artikel tentang masalah nyeri punggung belakang (LBP)

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada dasarnya adalah instruksi yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. (Purwanto 2018). Wawancara mendalam digunakan sebagai alat kerja. Alat bantu wawancara adalah angket terbuka dengan wawancara semi terstruktur, dimana wawancara tersebut termasuk dalam kategori wawancara yang pengisiannya lebih leluasa di bandingkan dengan wawancara terstruktur.

Tujuan dari masalah jenis ini adalah untuk menemukan masalah yang lebih terbuka dimana pendapat dan ide informan yang di undang (Sugiyono 2018) dalam melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan informan agar dapat mengetahui dan menganalisis keluhan nyeri punggung belakang (LBP) guru SMP N 38 medan.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa untuk mendapatkan data, teknik pengambilan data menjadi proses utama dalam penelitian. Untuk mendapatkan data yang memenuhi standar sangat penting untuk mengetahui teknik dalam pengambilan data dalam guru- guru SMPN 38 medan.

1. Observasi Langsung

Kegiatan observasi langsung di SMPN 38 Medan dengan fokus observasi mengenai Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keluhan *Low Back Pain* (LBP) pada Guru SMPN 38 Medan. Pada observasi langsung ini bertujuan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa untuk menjawab pertanyaan dari penelitian

2. Wawancara menyeluruh

Sugiyono(2015) menjelaskan bahwa Ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang diminati, wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data. Ini juga digunakan ketika peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang sesuatu dari tanya jawab yang mendalam antara peneliti dan informan. Data Analisis Keluhan Nyeri Punggung Belakang (LBP) pada Guru SMPN 38 Medan diperjelas dengan hasil wawancara ini.

3. Studi Dokumentasi.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan untuk analisis Keluhan Nyeri Punggung belakang (LBP) guru SMPN 38 dikumpulkan secara bertahap, yaitu pada tahap pra penelitian, tahap penelitian, dan tahap analisis dengan langkah- langkah sebagai berikut:

:

1. Tahap tahap pra penelitian

- 1) Mengurus surat izin untuk melakukan observasi awal
- 2) Melaksanakan tahap observasi awal
- 3) Membuat atau menyusun bagian proposal penelitian
- 4) Membuat pertanyaan wawancara
- 5) Mengurus perizinan penelitian

2. Tahap Penelitian

- 1) Memilih responden dengan menetapkan kepada siapa wawancara akan dilakukan
- 2) Melakukan guru SMPN 38 medan yang berumur 50-58 tahun
- 3) Mempersiapkan perlengkapan penelitian
- 4) Melaksanakan alur wawancara mendalam

3. Tahap Analisis

- 1) Menuliskan hasil kuesioner kedalam catatan
- 2) Menganalisis dan menyimpulkan hasil kuesioner
- 3) Menyusun hasil kuesioner

3.6 Teknik Analisis Data

Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015), sesuai dengan kondisi penelitian, kuesioner yang digunakan untuk memperoleh informan yang sebenarnya terjadi pada guru SMP N 38 medan dimedan Ada beberapa langkah dalam analisis data:

1) Reduksi data

Mereduksi data berarti memilih yang paling penting, membuat rangkuman, dan fokus pada yang paling penting. Menurut Sugiyono (2018), reduksi data dilakukan untuk membuat pengumpulan data lebih mudah dan membuat gambaran yang lebih jelas. Proses reduksi data ini termasuk memilih hasil wawancara, menggabungkan jawaban dengan penjelasan pertanyaan, dan kemudian diringkas menjadi data yang dapat digunakan untuk analisis dan kesimpulan.

2) Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkannya. Menurut Sugiyono (2022), penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti flowchart, diagram, hubungan antar kategori, dan uraian singkat. Peneliti menyajikan data tentang keluhan tentang nyeri punggung belakang (LBP) guru dan bagaimana hal itu berdampak pada pekerjaan mereka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 38 Medan.

3) membuat kesimpulan

Setelah itu peneliti menarik kesimpulan. Kesimpulan penelitian ini di peroleh setelah dilakukan survei terhadap guru-guru Di SMP N 38 medan yang merupakan respon terhadap permasalahan penelitian ini terkait keluhan Nyeri punggung bawah (LBP) dan dampaknya terhadap tindakan guru di SMP N 38 medan